

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Banyak masalah yang timbul berkaitan dengan ketenagakerjaan terutama yang berkaitan dengan masalah pendidikan dan pelatihan kerja karyawan. Hal inilah yang kiranya membuat fungsi manajemen harus benar-benar mempertimbangkan secara lebih mendalam dalam rangka pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan kerja karyawan. Program pendidikan dan latihan diperlukan bagi karyawan lama maupun karyawan baru, hal ini tergantung pada kebutuhan perusahaan itu sendiri. Pendidikan dan pelatihan juga mendorong karyawan lebih produktif dalam bekerja karena karyawan tersebut sudah mengetahui dengan baik tugas dan tanggung jawabnya serta berusaha mencapai tingkatan yang lebih tinggi.

Kinerja karyawan pada umumnya terdorong dengan adanya pengembangan jenjang karir seperti promosi, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, adanya inisiatif, kreativitas, imbalan dan lain-lain. Sistem pengelolaan sumber daya manusia dengan pengembangan jenjang karir yang tepat merupakan kunci keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Proses pengembangan perusahaan harus didukung oleh sumber daya manusia yang mumpuni, yang diharapkan melalui pendidikan dan pelatihan akan menghasilkan karyawan-karyawan dengan sifat dan sikap serta mempunyai daya tanggap, inisiatif dan kreatif serta berkinerja yang tinggi. Adapun pelatihan kerja yang ada pada perusahaan yang dalam hal ini yaitu Rumah Sakit Umum Imelda Medan berupa

pemberian kursus dan praktek mengenai perawatan dan pengobatan, seminar seputar ilmu kedokteran serta mengadakan kunjungan kerja lapangan ke berbagai daerah yang sudah menjadi program di rumah sakit.

Selain pelatihan kerja, dukungan organisasional juga memegang peranan penting dalam perusahaan terutama dalam hal dedikasi serta dukungan dari pihak manajerial perusahaan secara penuh untuk meningkatkan kemampuan serta kinerja para karyawan agar secara bersama-sama bekerja demi kelangsungan hidup perusahaan yang berarti juga untuk mencapai kesejahteraan karyawan secara keseluruhan. Adapun bentuk dukungan organisasional yang ada di Rumah Sakit Umum Imelda Medan berupa pemberian kesempatan bagi karyawan dan perawat yang ingin melanjutkan pendidikan dengan bantuan biaya dari rumah sakit, pemberian penghargaan bagi karyawan atau perawat teladan dan sebagainya.

Sejalan dengan perkembangan suatu organisasi, maka diperlukan usaha-usaha untuk meningkatkan ketrampilan dan profesionalisme karyawan dengan peningkatan pelatihan kerja serta dukungan organisasional dalam memberikan perhatian dan pembinaan yang pada akhirnya diharapkan dapat mengembangkan karir karyawan. Pengembangan karir seorang karyawan perlu dilakukan karena seorang karyawan bekerja dalam suatu organisasi tidak hanya ingin memperoleh apa yang dipunyainya, tetapi juga mengharapkan ada perubahan, ada kemajuan dan kesempatan yang diberikan kepadanya untuk maju ke tingkat yang lebih tinggi dan lebih baik. Dengan demikian, semakin baik penerapan pengembangan karir di perusahaan akan berpengaruh pada peningkatan kinerja karyawan.

Pada Rumah Sakit Umum Imelda Medan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa kesehatan dan obat-obatan. Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan ditemukan bahwa pengembangan karir karyawan belum dilakukan secara keseluruhan sehingga ada karyawan yang merasa tidak diberikan kesempatan untuk mengikuti promosi kerja. Selain itu juga ditemukan kecenderungan bahwa pelaksanaan pendidikan dan pelatihan hanya diberikan kepada karyawan yang memiliki golongan *high level* manajemen yang terdiri dari kepala staf dan manajer saja, sehingga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pelatihan belum dilakukan secara keseluruhan kepada semua karyawan.

Selanjutnya pada penelitian awal juga ditemukan kecenderungan kurangnya dukungan organisasional yang dipengaruhi oleh evaluasi atas pengalaman dan pengamatan tentang cara organisasi memperlakukan karyawan-karyawannya secara adil, dengan demikian menyebabkan karyawan kurang termotivasi untuk lebih meningkatkan prestasi dalam bekerja. Dalam mengantisipasi hal tersebut, perusahaan atau organisasi harus dapat menempatkan posisi sumber daya manusianya yang dapat dijalankan oleh perusahaan dengan mendidik dan melatih para karyawan, agar mereka mendapat pengetahuan serta ketrampilan yang lebih baik, sesuai dengan bidang pekerjaannya. Cara ini dikenal dengan pendidikan dan pelatihan yang didukung juga dengan organisasional perusahaan agar berjalan sesuai dengan prosedur dan aturan kerja yang telah ditetapkan dengan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk mencapai jenjang karir yang lebih tinggi sebagai motivasi kerja mereka.

Faktor yang memberikan pengaruh terhadap pengembangan karir karyawan meliputi hubungan pegawai dan organisasi, personalitas pegawai, faktor-

faktor eksternal, *politicking* dalam organisasi, sistem penghargaan, jumlah pegawai, ukuran organisasi, kultur organisasi, dan tipe manajemen. Sedangkan faktor yang mempengaruhi pendidikan dan pelatihan kerja yaitu pendidikan formal yang ditamati, latar belakang pendidikan, penguasaan disiplin ilmu, pemakaian metode pelatihan, tujuan pelatihan dengan orientasi semangat kerja, keterampilan pada pekerjaan yang dibutuhkan dan keterampilan manajemen dan pendidikan. Selanjutnya faktor yang mempengaruhi dukungan organisasional yaitu sikap organisasi terhadap ide-ide pegawai, respon terhadap pegawai yang menghadapi masalah dan respon terhadap kesejahteraan dan kesehatan pegawai.

Adapun penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pelatihan dan dukungan organisasional terhadap pengembangan karir karyawan dilakukan oleh J.F.X Susanto Soekiman (2012) yang menyimpulkan bahwa pelatihan kerja dan persepsi dukungan organisasi eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan karir pada perbankan di Jawa Timur.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis terdorong untuk mengambil judul “Pengaruh Pelatihan dan Dukungan Organisasional Terhadap Pengembangan Karir Karyawan pada Rumah Sakit Umum Imelda Medan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah :

1. Apakah ada pengaruh pelatihan terhadap pengembangan karir karyawan pada Rumah Sakit Umum Imelda Medan ?
2. Apakah ada pengaruh dukungan organisasional terhadap pengembangan karir karyawan pada Rumah Sakit Umum Imelda Medan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pada Rumah Sakit Umum ImeldaMedan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelatihan terhadap pengembangan karir karyawan pada Rumah Sakit Umum Imelda Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dukungan organisasional terhadap pengembangan karir karyawan pada Rumah Sakit Umum ImeldaMedan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh pelatihan dan dukungan organisasional terhadap pengembangan karir karyawan.
2. Bagi penelitian lain, sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti masalah yang sama dengan penelitian ini maupun yang berkaitan dengan masalah ini.
3. Untuk perusahaan, memberikan sumbangsih untuk perusahaan melalui hasil penelitian ini.